

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN

Egha Putra Mahardika, Selamat Riyadi

Email: eghaputramahardika@yahoo.com
selamat.riyadi@perbanas.id

ABSTRACT

This research purposed to analyze the effect of intellectual capital and good corporate governance to profitability of the State-Owned Enterprises banks. The independent variables are intellectual capital (X1), proportion of independent commissioners (X2), and institutional ownership (X3), dependent variable is profitability (Y). The samples used in this research were of all State-Owned Enterprises banks listed on the Indonesia Stock Exchange 2008-2015. The method of analysis in this study combines the data time series and cross section to account for or predict quantitatively of the variables used to banking profitability. Data processing in this research using software EViews 8.0. The analysis model used in this study is a model of panel data regression analysis. The research results shows that Intellectual Capital significantly positive influence on Profitability. Proportion of Independent Commissioners has a negative and not significant effect on Profitability. While Institutional Ownership has a positive and not significant effect on Profitability.

Keywords: *Intellectual Capital, Proportion of Independent Commissioners, Institutional Ownership, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, proporsi dewan komisaris independen terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Dimana variabel independen yang diteliti adalah *Intellectual Capital* (X1), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X2) dan Kepemilikan Institusional (X3), variabel dependen yang diteliti adalah Profitabilitas (Y). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif variabel yang digunakan terhadap profitabilitas. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* EViews 8.0. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang adalah era globalisasi, dimana teknologi yang semakin maju, persaingan sangat tinggi, dan kemajuan ilmu pengetahuan telah mendorong perbankan untuk terus berkembang dan mempertahankan eksistensi di dunia nyata. Hal ini yang mendorong perbankan untuk merubah strategi bisnisnya yang didasarkan pada tenaga kerja menuju bisnis berdasarkan pengetahuan, sehingga terjadi peningkatan yang besar pada *knowledge workers* dan aset tak berwujud pada dekade akhir ini (Hurwitz *et al.*, 2012).

Walaupun menghadapi kondisi seperti itu, bank akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan usahanya, terutama dalam mendapatkan keuntungan. Dalam menjalankan kegiatannya, (Riyadi, 2015) bank melakukan berbagai macam tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga keuntungan yang didapatkan pun akan meningkat. Kondisi keuangan perbankan pada periode tertentu digambarkan melalui kinerja keuangan dari perbankan tersebut. Dalam usahanya meningkatkan kinerja tentu ukuran kinerja dan faktor-faktor yang dapat memperbaiki kinerja, sangat penting untuk diketahui oleh perbankan. Apabila kinerjanya dapat terukur maka nilai perusahaan akan dapat diketahui secara jelas oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau pihak-pihak yang melakukan pengambilan keputusan. Penelitian ini memfokuskan perbankan, karena perbankan dianggap sebagai tiang pokok perekonomian suatu negara (Riyadi, 2014).

Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Dengan melihat analisis rasio keuangan dalam laporan keuangan, memungkinkan bagi manajemen untuk mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dari berbagai macam jenis rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Variabel ROA adalah alat ukur/indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan perbankan. ROA (Riyadi, 2017) merupakan perbandingan dari return (laba) bersih perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode akuntansi dapat mengindikasikan kinerja perusahaan semakin baik.

Peningkatan *Intellectual Capital* (IC) atau dikenal dengan modal intelektual direncanakan dan diupayakan semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan dari perbankan tersebut. Perekonomian baru yang secara mendasar bergantung pada pengetahuan, keahlian dan informasi, juga telah meningkatkan perhatian terhadap *intellectual capital*. Menurut Zurnali (2010) modal intelektual (*intellectual capital*) merupakan aset dan sumberdaya *non-tangible* atau *non-physical* dari sebuah organisasi, yaitu mencakup proses, kapasitas inovasi, pola-pola, dan pengetahuan yang tidak kelihatan dari para anggotanya dan jaringan kolaborasi serta hubungan organisasi. Komponen utama yang diungkapkan dalam *intellectual* adalah *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*.

Menurut Agustina, Yuniarta dan Sinarwati (2015) penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dibutuhkan untuk menjaga konsistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan. GCG dapat dilihat dari tujuan utama didirikan perusahaan selain nilai perusahaan yang disajikan tetapi bagaimana perusahaan mencapai target laba yang telah ditentukan. Penerapan GCG memerlukan langkah panjang dalam mengimplementasikan prinsip-prinsipnya, dimana pada proses tersebut akan menanamkan nilai-nilai yang pada hakekatnya akan membentuk sebuah proses budaya baru dalam menata kelola perusahaan. Menyadari pentingnya proses perusahaan yang kegiatan bisnisnya berkaitan erat dengan kegiatan industri dan memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong perekonomian maka menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness* menjadi kebutuhan mutlak bagi aktivitas perusahaan. Indikator dari *Good Corporate Governance* diprosikan dengan jumlah

proporsi dewan komisaris independen sebagai indikator dari internal perusahaan serta kepemilikan institusional sebagai indikator dari eksternal perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas Bank BUMN secara parsial dan simultan. Studi ini terdiri dari pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, analisis hasil penelitian, kesimpulan dan saran.

KAJIAN TEORI

Bank

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2013:6) pada intinya bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan kembali taraf hidup rakyat banyak. Menurut Riyadi, Iqbal dan Lauren (2015) jenis Bank dibagi menjadi dua, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dalam kegiatan operasionalnya, fungsi bank dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan menjual produk jasa-jasa perbankan (Riyadi dan Hadiyati, 2012:2).

Dengan demikian bank (Riyadi, 2014) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Profitabilitas

Menurut Riyadi (2006:155) Rasio Profitabilitas adalah perbandingan Laba (setelah pajak) dengan Modal (Modal Inti) atau Laba (sebelum pajak) dengan Total Asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Supaya hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (real), maka posisi modal atau asset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.

Return On Asset (ROA)

Menurut Riyadi (2006:156) *Return On Asset* adalah perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini (Riyadi, 2017) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan, dengan menggunakan data yang sudah ada pada neraca dan perhitungan laba rugi pada perusahaan tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset (Rata-rata)}} \times 100\% = \dots\%$$

Intellectual Capital

Pengertian *intellectual capital* menurut Sangkala (2006:7) adalah pengertian modal intelektual tidak hanya terkait dengan materi intelektual yang terdapat dalam diri karyawan perusahaan seperti pendidikan dan pengalaman. Modal intelektual juga terkait dengan materi atau asset perusahaan yang berbasis pengetahuan, atau hasil dari proses pentransformasian pengetahuan yang dapat berwujud asset intelektual perusahaan. Selanjutnya menurut Moehariono (2012:305) mendefinisikan *intellectual capital* adalah pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas social, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, atau praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan. Elemen *intellectual capital* meliputi *Human Capital* (modal manusia), *Structural Capital* atau *Organizational Capital* (modal organisasi) dan *Relational Capital* atau *Customer Capital* (modal pelanggan). Pengukuran dari *intellectual capital* yang paling sering digunakan dalam penelitian yaitu dari Pulic (1998) yang menggunakan VAIC.

Good Corporate Governance

Corporate governance dapat dipahami melalui *agency theory*, yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen. Pengelola perusahaan bertindak sebagai agen dari pemilik perusahaan itu sendiri. Para pemilik perusahaan (prinsipal) akan mencari informasi, memberikan insentif untuk memastikan tanggung jawab para agen terhadap pemilik perusahaan. Menurut Sutedi (2011:17) *Agency theory* menjawab dengan memberikan gambaran hal-hal apa saja yang berpeluang akan terjadi antara agen dengan prinsipal. Sutedi (2011:1) menyatakan bahwa *corporate governance* adalah Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris, dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangundangan dan nilai-nilai etika. Sedangkan Daniri (2014:5) GCG merupakan struktur dan proses (peraturan, sistem dan prosedur) untuk memastikan prinsip TARIF, yaitu *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggungjawaban), *Independency* (kemandirian) dan *Fairness* (kewajaran).

Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* yang dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ini yaitu peneltiain yang dilakukan oleh Fajarini dan Firmansyah (2012) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), Faza dan Hidayah (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA), Laksana (2015) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), Pratama dan Suputra (2015) menyatakan bahwa Proporsi Dewan Komisaris Independen dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), serta Candradewi dan Sedana (2016) Kepemilikan Intitusional dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dimana data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang juga tersedia di website resmi Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Periode data menggunakan data Laporan Keuangan Publikasi Tahunan periode 2008-2015 dan menggunakan data *time series* dan *cross section* serta mencakup periode terbaru laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Metode dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah data panel atau pooled data merupakan data gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Regresi yang menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Menurut Widarjono (2007:249) ada beberapa keunggulan yang diperoleh jika menggunakan data panel yaitu :

1. Data panel mampu menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Data panel dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.

Estimasi Regresi Data Panel

Estimasi model data panel tergantung pada asumsi yang dibuat peneliti terhadap intersep/konstanta, koefisien kemiringan (*slope coefficients*) dan variabel error (*error term*).

Namun, terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi regresi dengan data panel yang dikenal dengan istilah *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

Dalam pemilihan model regresi yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel, terdapat tiga uji yang dapat digunakan yakni uji Chow, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* (LM). Sedangkan untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji t (uji koefisien regresi parsial), Uji F (kelayakan model regresi) dan Koefisien Determinasi (R^2).

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Estimasi Regresi Data Panel

1. Pendekatan *Common Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/05/17 Time: 23:29				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IC	0.862112	0.266225	3.238284	0.0031
PDKI	-0.016107	0.026730	-0.602599	0.5516
KI	0.278342	0.113819	2.445485	0.0210
C	-25.96485	10.51320	-2.469737	0.0199
R-squared	0.569609	Mean dependent var		3.036875
Adjusted R-squared	0.523496	S.D. dependent var		1.174746
S.E. of regression	0.810919	Akaike info criterion		2.535170
Sum squared resid	18.41249	Schwarz criterion		2.718387
Log likelihood	-36.56273	Hannan-Quinn criter.		2.595902
F-statistic	12.35240	Durbin-Watson stat		1.147997
Prob(F-statistic)	0.000025			

Sumber: data diolah (2017)

Dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* atau *Common Effect*, dapat dilihat bahwa hasil *adjusted R-squared* adalah sebesar 0,523496. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel yang nilai probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) dinyatakan signifikan adalah *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional, sedangkan untuk variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak signifikan.

2. Pendekatan *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/05/17 Time: 23:24				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IC	0.587735	0.154568	3.802437	0.0008
PDKI	-0.024861	0.014640	-1.698187	0.1019
KI	0.040764	0.069840	0.583674	0.5647
C	-1.399224	6.784066	-0.206252	0.8383
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.896383	Mean dependent var	3.036875
Adjusted R-squared	0.871515	S.D. dependent var	1.174746
S.E. of regression	0.421086	Akaike info criterion	1.298679
Sum squared resid	4.432827	Schwarz criterion	1.619308
Log likelihood	-13.77886	Hannan-Quinn criter.	1.404958
F-statistic	36.04553	Durbin-Watson stat	1.356884
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah (2017)

Dalam pendekatan *Fixed Effect*, dapat dilihat bahwa hasil *adjusted R-squared* lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan *Common Effect* sebesar 0,871515. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel yang nilai probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) dinyatakan signifikan adalah *Intellectual Capital*, sedangkan untuk variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional tidak signifikan.

3. Pendekatan *Random Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/05/17 Time: 23:34				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IC	0.862112	0.138243	6.236225	0.0000
PDKI	-0.016107	0.013880	-1.160473	0.2557
KI	0.278342	0.059103	4.709467	0.0001
C	-25.96485	5.459189	-4.756173	0.0001
Effects Specification				

		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.421086	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.569609	Mean dependent var	3.036875
Adjusted R-squared	0.523496	S.D. dependent var	1.174746
S.E. of regression	0.810919	Sum squared resid	18.41249
F-statistic	12.35240	Durbin-Watson stat	1.147997
Prob(F-statistic)	0.000025		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.569609	Mean dependent var	3.036875
Sum squared resid	18.41249	Durbin-Watson stat	1.147997

Sumber: data diolah (2017)

Dalam pendekatan *Random Effect*, dapat dilihat bahwa hasil *adjusted R-squared* sebesar 0,523496 sama seperti hasil pada *Common Effect*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel yang nilai probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) dinyatakan signifikan adalah *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional sedangkan untuk variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak signifikan.

Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.280562	(3,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	45.567733	3	0.0000

Sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan hasil *Chow Test*, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* $< \alpha$ (0,05) yaitu sebesar 0.0000, maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat adalah mengikuti model *Fixed Effect*. Dengan kata lain, model *Fixed Effect* lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dibandingkan dengan model *Ordinary Least Square (Common Effect)*.

Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	78.841686	3	0.0000

Sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan hasil *Hausman Test*, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar $0.0000 < \alpha (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dibandingkan dengan model *Random Effect*.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada model regresi data panel dapat disimpulkan bahwa, model *Fixed Effect* yang digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh variabel *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Bank BUMN.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel dilakukan apakah ada atau tidak pengaruh variabel *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Bank BUMN. Hasil olahahan data yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah model *Fixed Effect*, maka dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = - 1,399 + 0,587 IC - 0,024 PDKI + 0,040 KI + e$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan persamaan diatas diperoleh besarnya konstanta ROA negatif sebesar 1,399. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel IC, PDKI dan KI adalah konstan maka nilai ROA akan turun sebesar 1,399%.
2. Berdasarkan persamaan diatas IC positif sebesar 0,587. Hal ini menjelaskan bahwa apabila IC naik 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 0,587%.
3. Berdasarkan persamaan diatas PDKI negatif sebesar 0,024. Hal ini menjelaskan bahwa apabila PDKI naik 1% maka akan menurunkan ROA sebesar 0,024%.
4. Berdasarkan persamaan diatas KI positif sebesar 0,040. Hal ini menjelaskan bahwa apabila KI naik 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 0,040%.

Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/05/17 Time: 23:24				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IC	0.587735	0.154568	3.802437	0.0008
PDKI	-0.024861	0.014640	-1.698187	0.1019
KI	0.040764	0.069840	0.583674	0.5647
C	-1.399224	6.784066	-0.206252	0.8383
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.896383	Mean dependent var	3.036875	
Adjusted R-squared	0.871515	S.D. dependent var	1.174746	
S.E. of regression	0.421086	Akaike info criterion	1.298679	

Sum squared resid	4.432827	Schwarz criterion	1.619308
Log likelihood	-13.77886	Hannan-Quinn criter.	1.404958
F-statistic	36.04553	Durbin-Watson stat	1.356884
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah (2017)

Dari hasil pengolahan data pada uji t diperoleh hasil sebagai berikut :Variabel *Intellectual Capital* (IC), diperoleh nilai t-statistik sebesar 3,802437 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0008 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN.

Untuk variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI), diperoleh nilai t-statistik sebesar -1,698187 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1019 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN.

Untuk variabel Kepemilikan Institusional (KI) diperoleh nilai t-statistik sebesar 0,583674 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5647 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN.

Variabel *Intellectual Capital* H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN, Proporsi Dewan Komisaris Independen H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN, Kepemilikan Institusional H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN.

Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.896383	Mean dependent var	3.036875
Adjusted R-squared	0.871515	S.D. dependent var	1.174746
S.E. of regression	0.421086	Akaike info criterion	1.298679
Sum squared resid	4.432827	Schwarz criterion	1.619308
Log likelihood	-13.77886	Hannan-Quinn criter.	1.404958
F-statistic	36.04553	Durbin-Watson stat	1.356884
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah (2017)

Dari hasil uji F diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000. Dengan menggunakan α 0,05, dapat dijelaskan bahwa dikarenakan prob (F-statistic) lebih kecil dari 0,05 (5%), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN.

Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared	0.871515
--------------------	----------

Sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan nilai adjusted R-squared sebesar 87,15%, dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dapat menjelaskan keterkaitannya terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 12,85% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat diketahui bahwa *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Jika dilihat dari persamaan regresinya yang menunjukkan jumlah sebesar 3,802437, jumlah tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 poin *Intellectual Capital* akan mengakibatkan kenaikan pada Profitabilitas sebesar 3,802437. Penelitian ini didukung oleh Faradina dan Gayatri (2016) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Dapat diketahui bahwa Proporsi Dewan Komisaris Independen mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Jika dilihat dari persamaan regresinya yang menunjukkan jumlah sebesar -1,698187, jumlah tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 poin besarnya Proporsi Dewan Komisaris Independen akan mengakibatkan penurunan pada Profitabilitas sebesar 1,698187. Penelitian ini didukung oleh Nopiani, Sulindawati dan Sujana (2015) yang menunjukkan bahwa Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Jika dilihat dari persamaan regresinya yang menunjukkan jumlah sebesar 0,583674, jumlah tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 poin besarnya Kepemilikan Institusional akan mengakibatkan kenaikan pada Profitabilitas sebesar 0,583674. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Laksana (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan ROA sebagai indikatornya.

Dari hasil uji F diperoleh nilai prob (*F-statistic*) sebesar 0.000000. Dengan menggunakan α 0,05, dapat dijelaskan bahwa dikarenakan prob (*F-statistic*) lebih kecil dari 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis pengaruh *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, setiap terjadi kenaikan *Intellectual Capital* maka Profitabilitas akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan bank mampu dalam memaksimalkan *Intellectual Capital* yang dimilikinya.

Begitu juga dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, setiap kenaikan dari Proporsi Dewan Komisaris Independen maka mengalami penurunan terhadap Profitabilitas. Karena, dengan adanya komisaris independen akan meningkatkan pengawasan yang ada karena Dewan Komisaris Independen berasal dari luar perusahaan. Bertambahnya pengawasan dimaksudkan supaya perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha yang sehat dan berkurangnya perilaku manajemen yang menyimpang. Akan tetapi, pengangkatan Dewan Komisaris Independen yang cenderung hanya untuk formalitas untuk memenuhi peraturan yang ada dan kurangnya kesadaran Dewan Komisaris Independen dalam melakukan pengawasan menyebabkan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Selain itu, kurangnya independensi Dewan Komisaris Independen juga menyebabkan fungsi pengawasan yang dilakukan menjadi berkurang. Dengan lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Independen menyebabkan tujuan dibentuknya Dewan Komisaris Independen tidak berjalan. Oleh sebab itu, keberadaan Dewan Komisaris Independen tidak meningkatkan efektivitas pengawasan dan juga tidak meningkatkan Profitabilitas Bank.

Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, setiap kenaikan Kepemilikan Institusional akan menaikkan Profitabilitas. Kepemilikan institusional yang merupakan kondisi dimana pihak institusi

memiliki saham di suatu bank dan biasanya dalam jumlah yang besar. Berdasarkan penelitian ini, kepemilikan institusional memang memiliki jumlah kepemilikan saham yang sangat tinggi sehingga institusi akan berusaha agar dapat menguntungkan pemegang saham mayoritas, dimana Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham mayoritasnya dan tetap memperhatikan pemegang saham minoritas.

Hasil analisis lainnya yaitu *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan kemampuan bank untuk memaksimalkan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan, hal itu akan memberikan keuntungan yang maksimal dalam menjalankan bisnisnya dan juga dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dalam perusahaan yaitu dengan memilih dewan komisaris independen yang kompeten yang akan mengawasi kinerja dewan direksi dalam melakukan kebijakan dan strategi perusahaan, dewan direksi akan semakin baik dalam melakukan kinerjanya untuk meningkatkan kinerja peusahaannya. Kepemilikan institusional yang dimiliki oleh pihak institusi yang memiliki saham mayoritas dalam perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan dengan kontrol yang diberikannya kepada manajemen perusahaan akan tetapi dengan tetap memperhatikan pemegang saham minoritas.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipakai adalah Profitabilitas, sedangkan variabel independennya adalah *Intellectual Capital*, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional diharapkan penelitian selanjutnya dalam mengukur tingkat profitabilitas bank dapat menggunakan variabel yang lebih banyak dan beragam agar hasil penelitian berbeda sehingga dapat menjadi bahan kajian bagi kalangan akademik.

Sampel penelitian ini adalah 4 bank yang merupakan bank BUMN, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel bank non BUMN agar didapatkan hasil yang lebih baik. Periode pada penelitian ini terbatas yaitu tahun 2008-2015, diharapkan penelitian berikutnya lebih memperbaharui dan menambahkan periode penelitian agar hasil yang didapat lebih baik dan relevan. Dan juga metode yang digunakan adalah regresi data panel, sedangkan alat uji yang digunakan adalah Eviews 8.0. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode lain dan alat uji yang lebih baru agar hasil penelitian yang didapat lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Wahyuni., Yuniarta, Gede Adi & Sinarwati, Ni Kadek. (2015). PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1.
- Candradewi, Intan & Sedana, Ida Bagus Panji. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *RETURN ON ASSET*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 5. Hlm: 3163-3190. ISSN: 2302-8912.
- Daniri, Mas Achmad. (2014). *Lead By GCG*. Jakarta: Gagas Bisnis Indonesia.
- Fajarini, Indah S.W. & Firmansyah, Riza. (2012). PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN LQ 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4, No. 1. Hlm 1-12. ISSN: 2085-4277.
- Faza, Muhammad Fardin & Hidayah, Erna. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EKBISI*. Vol. VIII, No. 2. Hlm 186-199. ISSN:1907-9109.

- Hurwitz, J., Stephen L., Bill M., & Jeffrey S. (2012). *The Linkage between Management Practices, Intangibles Performance and Stock Returns*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 3, No. 1. Hlm 51 – 61.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Modul Sertifikasi Tingkat 1 General Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laksana, Jaya. (2015). *CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2012)*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 11, No. 1. Hlm 269-288. ISSN: 2302-8556.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Cetakan Pertama, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, I Wayan Gde Setia & Suputra, I Dewa Gede Dharma. (2015). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL PADA RETURN ON ASSET*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 10, No. 2. Hlm 417-425. ISSN: 2302–8556.
- Pulic, Ante. (1998). “*Measuring the performance of intellectual capital potensialin knowledge economy*”. *Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets and Liability Manajement*. Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Selamat. (2014). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, BI Rate dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2013)*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Wahana*. Vol. 17, No. 2. Hlm 85-96. ISSN: 1410-8224.
- Riyadi, Selamat. (2015). *Financial Reengineering Forward Transactions Into Islamic Forward To Increase The Role of Islamic Banking in Indonesia in The Global Market*. *International Journal of Advanced Research*. Vol. 3, Issue 12. Hlm 1070-1076. ISSN: 2320-5407.
- Riyadi, Selamat. (2017). *Financial Performance Efficiency of Indonesia Government Banks in Improving Profitability*. *International Journal of Financial Innovation in Banking*. Vol. 1, Nos. 3/4. Hlm 239-252.
- Riyadi, Selamat & Hadiyati, Puji. (2012). *Manajemen Jasa-Jasa Perbankan Dalam Dan Luar Negeri*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Selamat., Iqbal, Muhammad & Lauren, Novia. (2015). *Strategi Pengelolaan Non Performing Loan Bank Umum Yang Go Public*. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 6, No. 1. Hlm 84-96. ISSN: 2337-5434.
- Sangkala. (2006). *Intellectual Capital Management*. Jakarta: YAPENSI.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.
- Widarjono, Agus. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Zurnali, Cut. (2010). *Learning Organization, Competency, Organizational Commitment, dan Customer Orientation : Knowledge Worker - Kerangka Riset Manajemen Sumber daya Manusia di Masa Depan*. Bandung: Unpad Press.